

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 4 November 2022

News Update

1. WALL STREET MELEMAH UNTUK 4 SESI BERTURUT PASKA RILIS DATA EKONOMI

Bursa AS melanjutkan pelemahan ditengah kekhawatiran atas kebijakan moneter the Fed yang agresif akan menyeret ekonomi melemah lebih dalam.

Klaim pengangguran AS turun ke 217,000 pada pekan yang berakhir 20 Oktober, lebih rendah dari estimasi di 220,000 dan periode sebelumnya di 218,000. Sementara **neraca dagang** AS menunjukkan defisit yang meluas ke \$73,3 M.

2. BANK SENTRAL INGGRIS (BOE) KEMBALI MENAIKKAN SUKU BUNGA

BoE resmi menaikkan suku bunga sebesar 75bps menjadi 3%, level tertinggi sejak 1989. GBP bergerak melemah setelah BoE menyampaikan bahwa perlambatan pertumbuhan ekonomi di Inggris mungkin akan berlangsung hingga pertengahan 2024 mendatang. Namun demikian, BoE menegaskan bahwa kenaikan tingkat suku bunga masih perlu untuk dilakukan dalam upaya menekan angka inflasi di UK.

3. INDONESIA DIPERKIRAKAN TIDAK MENGALAMI RESESI

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi nasional pada kuartal III-2022 bisa tembus di atas 5,5% (YoY), ungkap Gubernur BI Perry Warjiyo dalam konferensi pers Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), Kamis (3/11/2022). Selain itu, IMF sebelumnya memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,3% tahun ini dan sedikit melambat menjadi 5% pada tahun depan.

4. FX & BONDS MARKET

Dolar AS masih bergerak menguat melanjutkan respon terhadap hasil Fed meeting kemarin dimana perkiraan terminal rate suku bunga AS yang lebih tinggi memicu kekhawatiran investor. Hari ini, investor akan menantikan rilis data non-farm payroll & unemployment rate untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait kondisi ekonomi di AS.

Mata uang negara Asia melemah, dikarenakan Dolar AS menguat setelah Fed mengisyaratkan suku bunga masih berpotensi untuk naik lebih tinggi lagi kedepannya. Spot USD/IDR dibuka lebih tinggi di 15.655 – 15.665. Kemudian, spot bergerak naik hingga 15.700 didorong oleh kebutuhan dolar dalam negeri yang besar. Bank Indonesia melakukan intervensi untuk menjaga spot di bawah level 15.700 sehingga kurs spot ditutup 15.695 – 15.700 pada akhir perdagangan. Obligasi INDOGB turun 10-25bps, terutama pada series menengah-panjang yaitu FR93 dan FR92. Yield series 5-10 tahun turun 10bps, sementara 15-20 tahun turun 20-25bps. Penurunan imbal hasil ini dipengaruhi oleh kembali adanya permintaan dari investor asing pada perdagangan kemarin.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,980	7,075	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi berpeluang mengalami technical rebound_ terbatas ditengah pelemahan bursa global. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY di area support area 6,970an. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15,700 – 15,780. Rekomendasi Bonds FR65, FR83, FR96, & INDON32N (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	➔	7.37%	7.49%	
US 10 Y	➔	4.10%	4.20%	
USD / IDR	➔	15,700	15,780	
DJI Dev Market	➔	3,015	3,095	
FTSE Aspac ex Jpn	➔	2,795	2,925	
DJIM China	➔	1,800	1,920	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	8.20	0.40

Bond	02-Nov	03-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.46	7.44	(0.27)
INA 10yr (USD)	5.51	5.59	1.40
UST 10yr	4.11	4.15	1.07

Stock	02-Nov	03-Nov	%
IHSG	7,015.69	7,034.57	0.27
LQ45	999.09	1,001.31	0.22
S&P 500	3,759.69	3,719.89	(1.06)
Dow Jones	32,147.76	32,001.25	(0.46)
Nasdaq	10,524.80	10,342.94	(1.73)
FTSE 100	7,144.14	7,188.63	0.62
Hang Seng	15,827.17	15,339.49	(3.08)
Shanghai	3,003.37	2,997.81	(0.19)
Nikkei 225	27,663.39	27,663.39	Holiday

Kurs	3-Nov	4-Nov	%
USD/IDR	15680	15750	0.45
EUR/IDR	14632	14532	(0.68)
GBP/IDR	16986	16667	(1.87)
AUD/IDR	9456	9391	(0.69)
NZD/IDR	8677	8617	(0.69)
SGD/IDR	10503	10484	(0.18)
CNY/IDR	2132	2157	1.19
JPY/IDR	100.96	100.47	(0.49)
EUR/USD	0.9833	0.9766	(0.68)
GBP/USD	1.1415	1.1201	(1.87)
AUD/USD	0.6355	0.6311	(0.69)
NZD/USD	0.5831	0.5791	(0.69)